USABILITY TESTING PADA SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

Yonis Larote[1], Alter Lasarudin, M.Kom[2], Syahrial, M.Kom[3]
[123]Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Ilmu Komputer, Gorontalo
Email :Laroteyonis2@gmail.com

ABSTRACT

YONIS LAROTE. Usability Testing in the New Student Admission System at Muhammadiyah University of Gorontalo. Supervised by ALTER LASARUDIN as chairman and SYAHRIAL as member.

This research was conducted to evaluate the pmb.umgo.ac.id website by applying the HOT-Fit model method with 4 important components, namely Technology, Human, Organization and Benefit. The aim is to find out the results of Usability Testing on the Muhammadiyah University of Gorontalo New Student Admissions System using the HOT-Fit model. The results of testing the HOT-Fit method approach on 8 variables show a test value for System Quality (KS) with a value of 73.8 (Good), then Service Quality (KL) with a value of 82.0 (Very Good), then Information Quality (KI) with a value of 72.3 (Good), then System Use (PS) with a value of 77.9 (Good), then User Satisfaction (KP) with a value of 74.2 (Good), then Organizational Environment (LO) with a value of 82.7 (Very Good), then Organizational Structure (SO) with a score of 66.7 (Good), and System Benefits (MS) with a score of 82.2 (Very Good). Categories in 8 variables are good to use based on the HOT-Fit method and assessment of new students who have filled out the research questionnaire with a score of 76.5. The results of Usability Testing on the Muhammadiyah University of Gorontalo New Student Admissions system using the HOT-Fit Model approach obtained a score of 76.5 with a good interpretation for use based on the HOT-Fit method and assessment of new students who had filled out the research questionnaire.

Keywords: Evaluation of the HOT-Fit Model, New Student Admissions

ABSTRAK

YONIS LAROTE. Usability Testing Pada Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Dibimbing oleh ALTER LASARUDIN selaku ketua dan SYAHRIAL sebagai anggota.

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi *website pmb.umgo.ac.id* dengan menerapkan metode *HOT-Fit* model dengan 4 komponen penting yaitu Teknologi (Technology), Manusia (Human), Organisasi (Organization), dan Manfaat (Benefit). Tujuannya ialah untuk mengetahui hasil dari *Usability Testing* pada Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Gorontalo dengan menggunakan *HOT-Fit* model. Hasil pengujian pendekatan metode *HOT-Fit* pada 8 variabel terdapat nilai pengujian pada Kualitas sistem (KS) dengan nilai 73,8 (Baik), selanjutnya Kualitas layanan (KL) dengan nilai 82,0 (Baik Sekali), kemudian Kualitas Informasi (KI) dengan nilai 72,3 (Baik), selanjutnya Penggunaan Sistem (PS) dengan nilai 77,9 (Baik), kemudian Kepuasan Pengguna (KP) dengan nilai 74,2 (Baik), selanjutnya Lingkungan Organisasi (LO) dengan nilai 82,7 (Baik Sekali), kemudian Struktur Organisasi (SO) dengan nilai 66,7 (Baik), dan Manfaat Sistem (MS) dengan nilai 82,2 (Baik Sekali). Kategori dalam 8 variabel adalah baik untuk digunakan berdasarkan metode *HOT- Fit* dan penilaian mahasiswa baru yang telah mengisi kuisioner penelitian dengan nilai yang di peroleh 76,5. Hasil pengujian *Usability Testing* pada sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Gorontalo dengan penggunaan pendekatan *HOT-Fit* Model memperoleh nilai 76,5 dengan interpretasi baik untuk digunakan berdasarkan metode *HOT- Fit* dan penilaian mahasiswa baru yang telah mengisi kuisioner penelitian.

Kata kunci : Evaluasi *HOT-Fit Model, Penerimaan Mahasiswa Baru*

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya Universitas memiliki beberapa sistem informasi untuk mengontrol manajemen kegiatan di kampus, tetapi tidak semua memiliki sistem informasi Penerimaan Mahasiswa Baru, Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia setiap tahunnya, sistem PMB merupakan sistem penunjang atau pendukung dalam proses PMB. PMB biasanya panitia mengalami kerepotan dalam segala berkas dan data yang masuk, kesalahan dan proses memasukan dan mengolah data yang dilakukan administrator juga tidak dapat dihindari karena belum ada aplikasi yang bisa menangani semua proses menjadi satu sistem. Perguruan tinggi khususnya Universitas Muhammadiyah Gorontalo sudah memiliki sistem pelayanan PMB yang berbasis *website* yaitu proses pengisian data administrasi yang dilakukan secara *online*, namun saat ini sistem website pada PMB masih perlu di evaluasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap Mahasiswa Baru angkatan 2021 pada tanggal 9 Januari 2021 mengatakan bahwa sebagian mereka menemukan masalah terhadap sistem PMB yang masih banyak masalah yaitu pengumuman kelulusan yang dirasa eror karena sistem memberikan informasi kelulusan masih melalui *Short Message Service* (SMS), yang sebagian mahasiswa baru tidak

mendapatkan informasi kelulusan melalui SMS, adapun masalah lainnya yaitu belum terdapat tampilan cetak kartu ujian secara online, sehingga mahasiswa baru masih harus datang ke kampus untuk cetak kartu ujian secara manual, kemudian setelah mendapatkan informasi dinyatakan lulus mahasiswa baru di anjurkan untuk melakukan registrasi pembayaran kembali secara manual di bagian keuangan kampus..

2. TINJAUAN PUSTAKA

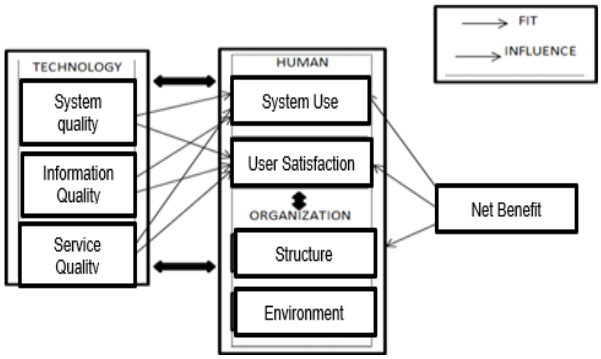
2.1.1 Analisis

Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu Sistem Informasi yang utuh ke dalam bagian bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Pengertian analisis yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah bukan hanya sekedar penelusuran atau penyelelidikan, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk memperoleh kesimpulan dari apa yang ditaksir *(*Mujianto et al., 2017).

2.1.2 *Hot -Fit* Model

HOT-FIT adalah salah satu kerangka teori yang dipakai untuk mengevaluasi sistem informasi. Metode evaluasi ini memperjelas semua komponen yang terdapat dalam sistem informasi itu sendiri, yang pertama yaitu Manusia *(human*) yang menilai sistem informasi dari sisi penggunaan (*system use*) yang berhubungan dengan siapa yang menggunakan, pelatihan, pengalaman, pengetahuan, harapan, dan sikap menerima atau menolak sistem. Kedua yaitu Organisasi (*organisation*) yang menilai sebuah sistem dari struktur organisasi dan lingkungan organisasi yang berhubungan dengan perencanaan, manajemen, pengendalian sistem, dukungan manajemen, dan pembiayaan dan ketiga adalah Teknologi (*technology*) yang menilai dari sisi kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan. Ketiga faktor didalam metode *HOT-FIT* tersebut berhubungan dengan *System Benefits* (Manfaat system).

Kerangka Kerja HOT-Fit Teori Yusof, 2006



2.1.3 *Usability Testing*

Usability testing adalah ukuran sebuah karakteristik yang mendeskripsikan seberapa efektif pengguna dalam berinteraksi dengan suatu produk. *Usability testing* juga merupakan ukuran seberapa mudah suatu produk bisa dipelajari dengan cepat dan seberapa mudah suatu produk bisa digunakan. *Usability testing* dapat didefinisikan sebagai tingkat di mana sebuah produk bisa digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu *efektif, efisien*, dan memperoleh kepuasan dalam konteks penggunaannya. *Usability testing* adalah salah satu kategori metode dalam evaluasi *usability* yang mengobservasi pengguna sebuah desain kemudian diambil data dan menganalisanya. Biasanya selama tes peserta akan mencoba menyelesaikan tugas sementara pengamat melihat, mendengar dan membuat catatan.

2.1.4 Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen yang bekerja sama (terintegrasi) untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu. Elemen-elemen dalam suatu sistem tidak dapat berdiri sendiri karena semua komponen ini saling membutuhkan dan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya demi mencapai tujuan *(*Fatoni & Dwi, 2016*)*.

2.1.5 Mahasiswa

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang mengalami pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Permatasari et al., 2020). Mahasiswa baru merupakan status yang disandang oleh seseorang di tahun pertama kuliahnya. Pada awal menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa dihadapkan pada berbagai macam tantangan dan perubahan dalam hidup. Ini disebabkan oleh adanya perbedaan sifat pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan perguruan tinggi, meliputi perbedaan kurikulum dan sistem pembelajaran, disiplin, serta hubungan antara mahasiswa dan dosen (Maulina & Sari, 2018).

2.1.6 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam kuisioner tersebut dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Valid atau tidak dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment (Singarimbun dan Effendy,1995) dalam Munawarroh (2012).

2.1.7 Uji Reabilitas

Uji *reliabilitas* adalah uji pengukuran instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini uji *reliabilitas* menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel (Suharsimi, 2006). Menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Science (SPSS).*

2.1.8 Uji Frekuensi

Hasil pengisian kuesioner oleh responden selanjutnya diolah dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) dengan teknik pengolahan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk memberikan gambaran secara umum terhadap obyek yang diteliti berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dengan model penyajian data seperti analisis frekuensi (Sugiyono, 2010).

2.1.9 Uji Korelasi

Korelasi merupakan angka yang menunjukan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Kuatnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negatif terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau -1, maka hubungan tersebut sempurna. Dalam arti kejadian-kejadian pada variabel yang satu akan dapat dijelaskan atau diprediksikan oleh variabel yang lain tanpa terjadi kesalahan (eror). Semakin kecil koefisien korelasi, maka akan semakin besar eror untuk membuat prediksi (Siregar, 2013).

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian *HOT-Fit* model. *HOT-Fit* model merupakan model kesuksesan yang dapat dipergunakan dalam melakukan penilaian sistem informasi yang dikemukakan oleh (Yusof, et all, 2006). Model ini dipilih karena model ini lengkap dalam aspek penilaian yang dilakukan dan paling sesuai dengan permasalahan yang ada dibandingkan dengan model lain.

Aspek yang dijadikan sebagai objek dari penelitian ini adalah *Usability testing* pada sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Gorontalo yang berlokasi di Jl. Prof.Dr.H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yaitu melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian. Penelitian ini bersifat penelitian kausal (Mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih) yang bertujuan memperoleh informasi yang berkaitan dengan hubungan sebab akibat dan menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam mengumpulkan data menggunakan google form yang akan dibagi sebanyak 755 responden mahasiswa dan panitia sebanyak 23 butir soal pertanyaan. Menggunakan teknik pengambilan sampel dari rumus *Taro Yamane* (Sarjono H,2011)

Diketahui :
n = Jumlah sampel yang di ambil
N = Jumlah anggota populasi
d = Presisi (ditetapkan 5%)

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Jenis Kuesioner yang diberikan adalah kuesioner tertutup, dan model kuisionernya yaitu *Google Form* dimana pertanyaan kuesioner disajikan beserta pilihan jawaban (dalam bentuk skala likert) sebanyak 23 butir soal pertanyaan dan respon diminta untuk memillih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik jenis pekerjaan dan kondisi responden Bentuk pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari studi mengenai metode *HOT-Fit* dengan rumus :

$$\text{Nilai } HOT - Fit = \frac{Total\ Nilai\ Kualifikasi\ HOT-Fit}{Jumlah\ HOT-Fit}$$

Penelitian ini menggunakan *uji Validitas* menggunakan aplikasi *SPSS dan* perhitungan *Excel* menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*

$$\text{Rhitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelahnya peneliti menguji *uji Realibilitasnya* menggunakan metode Alpa Cronbach dapat di ukur dengan Skala Alpa 0-100

Tabel 6. Tingkat realibilitas

a (Alpa)	Tingkat Realibilitas
0,00 <r<0,20	Kurang Reliabel
0,20 <r<0,40	Agak reliabel
0,40 <r<0,60	Cukup Reliabel
0,60 <r<0,80	Reliabel
0,80 <r<0,100	Sangat Reliabel

Selanjutnya peneliti melanjutkan dengan *uji Frekuensi* setiap jawaban dan uji Korelasi menggunakan aplikasi *SPSS.* Penelitian ini hanya difokuskan pada variabel kualitas sistem, variable kualitas layanan,variabel kualitas informasi, variabel penggunaan sistem, variabel kepuasan pengguna, variabel sturuktur organisasi, variabel lingkungan organisasi, dan variabel manfaat sistem.

Tabel 8. Pedoman Derajat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : *(*Sugiyono, 2013 : 231*)*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL PENELITIAN

Data yang di peroleh berasal dari mahasiswa dan dosen yang menggunakan website *pmb.umgo.ac.id* dalam proses pendaftaran oleh mahasiswa baru, menggunakan metode *HOT-Fit* model pada 8 variabel yaitu Kualitas Sistem (KS), Kualitas Layanan (KL), Kualitas Informasi (KI), Penggunaan Sistem (PS), Kepuasan Pengguna (KP) Lingkungan Organisasi (LO), Struktur Organisasi (SO), dan Manfaat Sistem (MS), kedelapan variabel yang ada digunakan untuk mengukur kesesuaian antara model *HOT-Fit* dalam mengetahui tingkat penerimaan pengguna.

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Tabel 11. Hasil Uji Validitas

No	Indikator	Corrected Item-Total Correlation	r- tabel	Keterangan
1	Kualitas Sistem (KS)	,404**	0,123	VALID
		,567**	0,123	VALID
		,538**	0,123	VALID
		,468**	0,123	VALID
		,398**	0,123	VALID
2	Kualitas Layanan (KL)	,422**	0,123	VALID
		,532**	0,123	VALID
		,597**	0,123	VALID
		,494**	0,123	VALID
3	Kualitas Informasi (KI)	,479**	0,123	VALID
		,526**	0,123	VALID
		,528**	0,123	VALID
		,538**	0,123	VALID
		,505**	0,123	VALID
4	Penggunaan Sistem (PS)	,478**	0,123	VALID
		,459**	0,123	VALID
		,507**	0,123	VALID
5	Kepuasan Pengguna (KP)	,635**	0,123	VALID
6	Lingkungan Organisasi (LO)	,616**	0,123	VALID
7	Struktur Organisasi (SO)	,542**	0,123	VALID
		,203**	0,123	VALID
8	Manfaat Sistem (MS)	,515**	0,123	VALID
		,520**	0,123	VALID

Hasil perhitungan *Excel* Rhitung

$$\text{Rhitung} = \frac{23(\sum 92265) - (\sum 23760150)}{\sqrt{\{23(\sum 4483) - (\sum 1134225)\}\{23(\sum 1938124) - (\sum 497736100)\}}}$$

Rhitung = 0.404

Selanjutnya menghitung nilai r tabel

$$r = \frac{1{,}965}{251 + 1.965\text{^}2}$$

$$r = 0.123$$

Setelah melihat nilai dari Rhitung lebih besar dari r tabel maka dinyatakan **VALID**

4.1.1 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 11. Hasil Uji Reabilitas

Item-Total *Statistics*

	Scale Mean if ItemDeleted	*Scale Variance if Item Deleted*	*Corrected Item-Total Correlation*	*Cronbach's Alpha if Item Deleted*
KS.1	83.27	68.254	0.331	0.851
KS.2	83.39	67.085	0.511	0.847
KS.3	83.38	67.555	0.468	0.848
KS.4	84.17	66.304	0.364	0.851
KS.5	84.25	66.555	0.299	0.854
KL.1	83.33	68.012	0.354	0.851
KL.2	83.30	66.520	0.455	0.847
KL.3	83.14	66.280	0.555	0.845
KL.4	83.37	67.212	0.426	0.848
KI.1	83.95	64.598	0.379	0.852
KI.2	83.77	64.843	0.454	0.847
KI.3	83.62	64.873	0.459	0.847
KI.4	83.76	64.851	0.463	0.847
KI.5	83.75	65.508	0.415	0.849
PS.1	83.27	67.386	0.426	0.849
PS.2	83.92	64.087	0.430	0.849
PS.3	83.27	66.828	0.457	0.847
KP.1	83.68	63.538	0.610	0.841
LO.1	83.25	65.879	0.572	0.844
SO.1	83.24	67.243	0.489	0.847
SO.2	84.86	70.164	0.094	0.861
MS.1	83.27	67.580	0.457	0.848
MS.2	83.27	66.593	0.458	0.847

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.854	23

Hasil perhitungan *Excel* mencari nilai *Cronbach's Alpa*

$$rii = \frac{23}{23-1}[1 - \frac{\sum 13.1923}{\sum 72.12167}]$$

rii= 0.854

Berdasarkan hasil tabel 11, uji Realibilitas yang di olah dengan Aplikasi *SPSS* dan bantuan *Excel* maka dapat diketahui bahwa hasilnya reliabel, hasil nilai *Cronbach's Alpa* **0.854** berdasarkan tingkat Realibilitasnya pada tabel tingkat realibilitas,

maka di katakan **Sangat Reliabel** dan konsisten sebagai alat pengumpul data penelitian.

4.1.2 Uji Frekuensi

Analisis uji frekuensi akan menampilkan data-data berdasarkan frekuensi setiap pertanyaan yang ada pada ke 8 variabel untuk diberikan kepada responden dengan menampilkan berapa persen responden yang menjawab, dengan *Skala Likert* sangat tidak setuju,tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju, pada setiap pertanyaan dengan bantuan aplikasi *SPSS*.

1. Kualitas Sistem (KS)

Tabel 13. Uji Frekuensi Jawaban Kualitas Sistem (KS)

Item Peertanyaan	Jenis Jawaban					Jumlah Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
KS.1	1	1	30	163	64	259
	0.4%	0.4%	11.6%	62.9%	24.7%	100
KS.2	1	2	30	191	35	259
	0.4%	0.8%	11.6%	73.7%	13.7%	100
KS.3	0	2	33	186	38	259
	0%	0.8%	12.7%	71.8%	14.7%	100
KS.4	5	45	111	85	13	259
	1.9%	17.4%	42.9%	32.8%	5.0%	100
KS.5	10	63	79	97	10	259
	3.9%	24.3%	30.5%	37.5%	3.9%	100

Hasil tabel 13, untuk Kualitas Sistem pertanyaan 1-5 menggunakan *Skala likert* 1-5 dengan bantuan Aplikasi *SPSS*. Kualitas Sistem Tabel 13 adalah hasil analisis frekuensi untuk butir pertanyaan nomor 1 sampai nomor 5, yang terkait dengan variabel kualitas sistem.

2. Kualitas Layanan (KL)

Tabel 14. Uji Frekuensi Jawaban Kualitas Layanan (KL)

Item Pertanyaan	Jenis Jawaban					Jumlah Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
KL.1	1	4	27	174	53	259
	0.4%	1.5%	10.4%	67.2%	20.5%	100
KL.2	1	2	39	148	69	259
	0.4%	0.8%	15.1%	57.1%	26.6%	100
KL.3	1	1	14	159	84	259
	0.1%	0.1%	5.4%	61.4%	32.4%	100
KL.4	2	1	37	171	48	259
	0.8%	0.4%	14.3%	66.0%	18.5	100

Hasil tabel 14, untuk Kualitas Layanan pertanyaan 6-9 menggunakan *Skala likert* 1-5 dengan bantuan Aplikasi *SPSS*.

3. Kualitas Informasi (KI)

Tabel 15. Uji Frekuensi Jawaban Kualitas Informasi (KI)

Item Peertanyaan	Jenis Jawaban					Jumlah Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
KI.1	13	47	38	136	25	259
	5.0%	18.1%	14.7%	52.5%	9.7%	100
KI.2	7	28	45	157	22	259
	2.7%	10.8%	17.4%	60.6%	8.5%	100
KI.3	6	24	28	167	34	259
	2.3%	9.3%	10.8%	64.5%	13.1%	100
KI.4	3	33	47	150	26	259
	1.2%	12.7%	18.1%	57.9%	10.0%	100
KI.5	6	28	41	162	22	259
	2.3%	10.8%	15.8%	62.5%	85%	100

Hasil tabel 15, untuk Kualitas Informasi pertanyaan 10-14 menggunakan *Skala likert* 1-5 dengan bantuan Aplikasi *SPSS*.

4. Penggunaan Sistem (PS)

Tabel 16. Uji Frekuensi Jawaban Pengguna Sistem (PS)

Item Pertanyaan	Jenis Jawaban					Jumlh Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
PS.1	2	1	22	175	59	259
	0.8%	0.4%	8.5%	67.6%	22.8%	100%
PS.2	15	35	45	143	21	259
	5.8%	13.5%	17.4%	55.2%	8.1%	100%
PS.3	3	2	18	176	60	259
	1.2%	0.8%	6.9%	68%	23.2%	100%

Hasil tabel 16, untuk Penggunaan Sistem pertanyaan 15-17 menggunakan *Skala likert* 1-5 dengan bantuan Aplikasi *SPSS*.

5. Kepuasan Pengguna (KP)

Tabel 17. Uji Frekuensi Jawaban Kepuasan Pengguna (KP)

Item Pertanyaan	Jenis Jawaban					Jumlah Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
KP.1	4	22	44	164	25	259
	1.5%	8.5%	17.0%	63.3%	9.7%	100

Hasil tabel 17, untuk Kepuasan Pengguna pertanyaan 18 menggunakan *Skala likert* 1-5 dengan bantuan Aplikasi *SPSS*.

6. Lingkungan Organisasi (LO)

Tabel 18. Uji Frekuensi Jawaban Lingkungan Organisasi (LO*)*

Item Pertanyaan	Jenis Jawaban					Jumlah Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
LO.1	1	1	27	163	67	259
	0.4%	0.4%	10.4%	62.9	25.9%	100

Hasil tabel 18, untuk lingkungan organisasi pertanyaan 19 menggunakan *Skala likert* 1-5 dengan bantuan Aplikasi *SPSS*.

7. Struktur Organisasi (SO)

Tabel 19. Uji Frekuensi Jawaban Struktur Organisasi (SO)

Item Pertanyaan	Jenis Jawaban					Jumlah Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
SO.1	1	0	19	178	61	259
	0.4%	0%	7.3%	68.7%	23.6%	100
SO.2	20	113	102	19	5	259
	7.7%	43.6%	39.4%	7.3%	1.9%	100

Hasil tabel 19, untuk struktur organisasi pertanyaan 20-21 menggunakan *Skala likert* 1-5 dengan bantuan Aplikasi *SPSS*.

8. Manfaat Sistem (MS)

Tabel 20. Uji Frekuensi Jawaban Manfaat Sistem (MS)

Item Pertanyaan	Jer Jav					Jumlah Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
MS.1	1	1	19	185	53	259
	0.4%	0.4%	7.3%	71.4%	20.5%	100
MS.2	1	3	31	154	70	259
	0.4%	1.2%	12%	59.5%	27%	100

Hasil tabel 20, untuk manfaat sistem pertanyaan 22-23 menggunakan *Skala likert* 1-5 dengan bantuan Aplikasi *SPSS*.

4.1.3 Uji Korelasi

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ho diterima, artinya terdapat hubungan signifikan positif antara *X* dengan sistem Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi >0,05 maka Ho ditolak, artinya terdapat hubungan signifikan negatif antara *X* dengan Y (Aisa et al 2020). Pengujian ini juga menggunakan program *SPSS*, adapun hasil uji *SPSS* dari korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Korelasi Kualitas Sistem dengan Penggunaan Sistem

Correlations

		KS	PS
KS	Pearson Correlation	1	,437**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	259	259
PS	Pearson Correlation	,437**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	259	259

Berdasarkan hasil output *SPSS* pada Tabel 21, nilai *Pearson Correlation* antara variabel kualitas sistem dengan penggunaan sistem adalah sebesar ,437 berdasarkan pedoman derajat hubungannya maka Kriteria **Korelasi Sedang**.

Tabel 22. Korelasi Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna

CorrelAtions

		KS	KP
KS	Pearson Correlation	1	,384**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	259	259
KP	Pearson Correlation	,384**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	259	259

Berdasarkan hasil output *SPSS* pada Tabel 22, nilai *Pearson Correlation* antara variabel kualitas sistem dengan penggunaan sistem adalah sebesar, 384 berdasarkan pedoman derajat hubungannya maka Kriteria **Korelasi Rendah**

Tabel 23. Korelasi Kualitas Informasi dengan Penggunaan Sistem

CorrelAtions			
		KI	PS
KI	Pearson Correlation	1	,327**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	259	259
PS	Pearson Correlation	,327**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	259	259

Berdasarkan hasil output *SPSS* pada Tabel 23, nilai *Pearson Correlation* antara variabel Kualitas Informasi dengan penggunaan sistem adalah sebesar ,327 berdasarkan pedoman derajat hubungannya maka Kriteria **Korelasi Rendah**.

Tabel 24. Korelasi Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna

CorrelAtions			
		KI	KP
KI	Pearson Correlation	1	,531**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	259	259
KP	Pearson Correlation	,531**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	259	259

Berdasarkan hasil output *SPSS* pada Tabel 24, nilai *Pearson Correlation* antara variabel kualitas Informasi dengan kepuasan pengguna adalah sebesar,531 berdasarkan pedoman derajat hubungannya maka kriteria **Korelasi Sedang**.

Tabel 25. Korelasi Kualitas Layanan dengan Penggunaan Sistem

Correlations			
		KL	PS
KL	Pearson Correlation	1	,430**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	259	259
PS	Pearson Correlation	,430**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	259	259

Berdasarkan hasil output *SPSS* pada Tabel 25, nilai *Pearson Correlation* antara variabel kualitas layanan dengan penggunaan sistem adalah sebesar, 430 berdasarkan pedoman derajat hubungannya maka kriteria **Korelasi Sedang**.

Tabel 26. Korelasi Kualitas Layanan dengan Kepuasan Pengguna

CorrelAtions			
		KL	KP
KL	Pearson Correlation	1	,250**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	259	259
KP	Pearson Correlation	,250**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	259	259

Berdasarkan hasil output *SPSS* pada Tabel 26, nilai *Pearson Correlation* antara variabel kualitas layanan dengan kepuasan pengguna adalah sebesar,250 berdasarkan pedoman derajat hubungannya maka kriteria **Korelasi Rendah**.

Tabel 27. Korelasi Penggunaan Sistem dengan Kepuasan Pengguna

Correlations			
		PS	KP
PS	Pearson Correlation	1	607**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	259	259
KP	Pearson Correlation	607**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	259	259

Berdasarkan hasil output *SPSS* pada Tabel 24, nilai *Pearson Correlation* antara variabel kualitas layanan dengan kepuasan pengguna adalah sebesar,607 berdasarkan pedoman derajat hubungannya maka kriteria **Korelasi Kuat**.

Tabel 28. Korelasi Struktur Organisasi dengan Lingkungan Organisasi

CorrelAtions			
		SO	LO
SO	Pearson Correlation	1	,343**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	259	259
LO	Pearson Correlation	,343**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	259	259

Berdasarkan hasil output *SPSS* pada Tabel 28, nilai *Pearson Correlation* antara variabel struktur organisasi dengan lingkungan organisasi adalah sebesar ,343 berdasarkan pedoman derajat hubungannya maka kriteria **Korelasi Rendah**.

Tabel 29. Korelasi Penggunaan Sistem dengan Manfaat Sistem

CorrelAtions			
		PS	MS
PS	Pearson Correlation	1	,459**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	259	259
MS	Pearson Correlation	,459**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	259	259

Berdasarkan hasil output *SPSS* pada Tabel 29, nilai *Pearson Correlation* antara variabel penggunaan sistem dengan manfaat sistem adalah sebesar,459 berdasarkan pedoman derajat hubungannya maka kriteria **Korelasi Sedang**.

Tabel 30. Korelasi Kepuasan Pengguna dengan Manfaat Sistem

CorrelAtions			
		KP	MS
KP	Pearson Correlation	1	,234**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	259	259
MS	Pearson Correlation	,234**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	259	259

Berdasarkan hasil output *SPSS* pada Tabel 30, nilai *Pearson Correlation* antara variabel kepuasan pengguna dengan manfaat sistem adalah sebesar,234 berdasarkan pedoman derajat hubungannya maka kriteria **Korelasi Rendah**.

Tabel 31. Korelasi Struktur Organisasi dengan Manfaat Sistem

CorrelAtions			
		SO	MS
SO	Pearson Correlation	1	,197**
	Sig. (2-tailed)		0,001
	N	259	259
MS	Pearson Correlation	,197**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	259	259

Berdasarkan hasil output *SPSS* pada Tabel 31, nilai *Pearson Correlation* antara variabel struktur organisasi dengan manfaat sistem adalah sebesar ,197 berdasarkan pedoman derajat hubungannya maka kriteria tersebut **Korelasinya Sangat Rendah.**

Tabel 32. Hasil Uji Korelasi hubungan antara variabel

No	Hipotesis	Hasil	Tingkat Hubungan
1	KS – PS	0.437	Korelasi Sedang
2	KS – KP	0.384	Korelasi Rendah
3	KI – PS	0.327	Korelasi Rendah
4	KI – KP	0.531	Korelasi Sedang
5	KL – PS	0.430	Korelasi Sedang
6	KL – KP	0.250	Korelasi Rendah
7	KP –PS	0.607	Korelasi Kuat
8	SO –LO	0.343	Korelasi Rendah
9	PS – MS	0.459	Korelasi Sedang
10	KP –MS	0.234	Korelasi Rendah
11	SO-MS	0.197	Korelasi Sangat Rendah

Hipotesis yang di ajukan secara keseluruhan berkorelasi, tetapi antara struktur organisasi dan manfaat sistem hanya mendapatkan hasil ,197 yang artinya korelasinya **Sangat Rendah**.

4.1.4 Pengujian HOT-fit Model

Tabel 33. Tabel Pengujian HOT-Fit

No	Pengujian Karakter	Pengujian sub Karakter	Nilai Interpretasi	Kualifikasi Interpretasi
1	Kualitas sistem (KS)	KS1 = Kemudahan Pembelajaran	82,2	Baik Sekali
		KS2 = Penyesuian	79,8	Baik
		KS3 = Kemudahan Penggunaan	80,0	Baik
		KS4 = Tahan Uji	64,3	Baik
		KS5 = Keamanan	62,6	Baik
	Rata-Rata		**73,8**	**Baik**
	Kualitas layanan (KL)	KL1 = Kecepatan respon	81,1	Baik Sekali
		KL2 = Jaminan layanan	81,7	Baik Sekali
		KL3 = Empati	85,0	Baik Sekali
		KL4 = Penanganan Layanan	80,2	Baik
	Rata-Rata		**82,0**	**Baik Sekali**
	Kualitas informasi (KI)	KI1 = Kelengkapan	68,7	Baik
		KI2 = Kemudahan Pembacaan	72,2	Baik
		KI3 = Kualitas	75,3	Baik
		KI4 = Relevansi	72,5	Baik
		KI5 = konsistensi	72,8	Baik
	Rata-Rata		**72,3**	**Baik**
	Penggunaan sistem (PS)	PS1 = Penerimaan Sistem	82,2	Baik Sekali
		PS2 = Pengetahuan	69,2	Baik
		PS3 = Pengaruh sistem	82,2	Baik Sekali
	Rata-Rata		**77,9**	**Baik**
	Kepuasan pengguna (KP)	KP1 = Pengalaman pengguna	74,2	Baik
	Rata-Rata		**74,2**	**Baik**
	LingkunganOrganisasi (LO)	LO1 = Populasi yang Dilayani	82,7	Baik Sekali

Setelah memperoleh nilai dari setiap karakter *HOT-Fit* dalam hasil penerapan sistem PMB di Universitas Muhammadiyah Gorontalo dapat diketahui nilai *interpretasi* secara keseluruhan sistem berdasarkan metode *HOT-Fit.* Adapun

cara untuk mendapat nilai tersebut pada rumus 2 (Halaman 23) adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai HOT} - \text{Fit} = \frac{73{,}8 + 82{,}0 + 72{,}3 + 77{,}9 + 74{,}2 + 82{,}7 + 66{,}7 + 82{,}2}{8}$$

$$= \frac{612{,}04}{8}$$

= 76,5

Dengan mengacu pada tabel 33, secara keseluruhan sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Gorontalo dengan penggunaan pendekatan *HOT-Fit* model memperoleh nilai 76,5 dengan interprestasi **Baik** berdasarkan metode *HOT-Fit*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil, pengukuran dan analisis serta pembahasan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa*:*

1. Hasil pengujian pendekatan metode *HOT-Fit* pada 8 variabel terdapat nilai pengujian pada Kualitas sistem (KS) dengan nilai 73,8 (Baik), selanjutnya Kualitas layanan (KL) dengan nilai 82,0 (Baik Sekali), kemudian Kualitas Informasi (KI) dengan nilai 72,3 (Baik), selanjutnya Penggunaan Sistem (PS) dengan nilai 77,9 (Baik), kemudian Kepuasan Pengguna (KP) dengan nilai 74,2 (Baik), selanjutnya Lingkungan Organisasi (LO) dengan nilai 82,7 (Baik Sekali), kemudian Struktur Organisasi (SO) dengan nilai 66,7 (Baik), dan Manfaat Sistem (MS) dengan nilai 82,2 (Baik Sekali). Kategori dalam 8 variabel adalah baik dengan nilai yang di peroleh 76,5.
2. Hasil pengujian *Usability Testing* pada sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Gorontalo dengan penggunaan pendekatan *HOT- Fit* Model memperoleh nilai 76,5 dengan interpretasi **Baik** untuk digunakan berdasarkan metode *HOT- Fit* dan penilaian mahasiswa baru yang telah mengisi kuisioner penelitian.

SARAN

Berdasarkan hasil yang ditemukan pada tahap analisis ini peneliti merasa belum sepenuhnya sempurna untuk itu disarankan sebagai berikut:

1. Menambah jumlah responden, karena pada penelitian ini hanya mengambil sampel mahasiswa baru pada gelombang pertama 755 mahasiswa baru angkatan 2022..
2. Menggunakan aplikasi lainnya seperti *Smart PLS* dan lain sebagainya
3. Menggunakan beberapa metode lain selain *HOT-fit* model untuk dijadikan Perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Adirasyid, R. H., Az-zahra, H. M., & Setiawan, N. Y. (2019). *Evaluasi Usability Situs Web Resmi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Menggunakan Metode Usability Testing dan Evaluasi Heuristic*. *3*(9), 8804–8813..

[2] Borman, R. I., Rosidi, A., & Arief, M. R. (2017). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pamekasan Dengan Pendekatan Human-Organization-Technology (Hot) Fit Model. *Jurnal Teknologi Informasi, ISSN : 1907-2430*, *7*(20), 1–18. https://doi.org/10.35842/jtir.v7i20.27

[3] Fatoni, A., & Dwi, D. (2016). Rancang Bangun Sistem Extreme Programming Sebagai Metodologi Pengembangan Sistem. *Jurnal Prosisko, ISSN: 2406-7733*, *3*(1), 1–4

[4] Mujianto, A. H., Soedijono, B., & Henderi. (2017). Pengukuran tingkat kesuksesan penerapan website penerimaan mahasiswa baru (PMB) online di perguruan tinggi swasta dengan pendekatan human organization technology (HOT) fit model. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, *3*(1), 24–33. https://doi.org/10.26594/register.v3i1.712

[5] Munawaroh. (2012). *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. PT.Intimedia.

[6] Permatasari, R., Arifin, M., & Padilah, R. (2020). Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia, ISSN 2722-3612*, *2*(1), 128–141

[7] Sriwulandari, A., Hidayati, H., & Pudjoatmojo, B. (2016). Analisis dan Evaluasi Aspek Usability Pada Web HRMIS Telkom University Menggunakan Usability Testing. *E-Proceeding of Engineering, ISSN : 2355-9365*, *1*(1), 537–542.